

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA
DENGAN *SELF DIRECTION* SISWA DALAM
BELAJAR DI ERA *NEW NORMAL* DI SMAN 1
LEMBAH GUMANTI**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)**



**YOLA ENDRIANI
NIM. 18006147/ 2018**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN *SELF DIRECTION* SISWA DALAM BELAJAR DI ERA *NEW NORMAL* DI SMAN 1 LEMBAH GUMANTI

Nama : Yola Endriani
NIM/ BP : 18006147/ 2018
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 Juni 2022

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/ Prodi

Pembimbing



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons
NIP. 19610225198602 1 001

Prof. Dr. Firman, M.S., Kons
NIP. 19610225198602 1 001




PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan *Self Direction*
Siswa dalam Belajar di Era *New Normal* di SMAN 1 Lembah
Gumanti
Nama : Yola Endriani
NIM/BP : 18006147/2018
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 Juni 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Firman, M.S., Kons	1. 
2. Anggota	: Frisca Mervilona Yendi, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota	: Verlanda Yuca, S.Pd., M.Pd., Kons	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yola Endriani

NIM/BP : 18006147/2018

Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan *Self Direction* Siswa dalam Belajar di Era *New Normal* di SMAN 1 Lembah Gumanti

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya akan bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 06 Juli 2022
Saya yang Menyatakan,



Yola Endriani
NIM. 18006147

ABSTRAK

Yola Endriani. 2022. Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan *Self Direction* dalam Belajar di Era *New Normal* di SMAN 1 Lembah Gumanti . Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Pembelajaran yang dilakukan di masa *new normal* menerapkan sistem campuran yaitu daring dan tatap muka, adanya perubahan sistem pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka kemudian daring dan selanjutnya dilakukan sistem campuran menyebabkan adanya permasalahan yang dialami oleh siswa yaitu kurangnya pemahaman siswa dalam belajar dan siswa tidak tau arah tujuannya dalam belajar. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya pengarahan diri siswa atau *self direction* dalam belajar. Kondisi ini diduga disebabkan oleh keterbatasan dukungan sosial yang diberikan oleh orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) gambaran dukungan sosial orangtua siswa, (2) *self direction* siswa dalam belajar, (3) hubungan dukungan sosial orangtua dengan *self direction* siswa dalam belajar di era *new normal*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 413 orang siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2021/2022 dengan sampel sebanyak 217 orang, yang dipilih dengan teknik *Stratified Random Sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dukungan sosial orangtua dan angket *self direction* siswa dalam belajar model *skala likert*. Data diolah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan untuk menguji hubungan data dianalisis menggunakan rumus *pearson product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat dukungan sosial orangtua siswa berada pada kategori rendah dengan persentase 35,5%, (2) tingkat *self direction* siswa dalam belajar berada pada kategori rendah dengan persentase 33,6%, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan *self direction* siswa dalam belajar di era *new normal* dengan besar korelasi 0,763 yang berada pada kategori kuat dan signifikansi 0,000.

Kata Kunci : *Self direction*, Dukungan sosial orangtua

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan *Self Direction* Siswa dalam Belajar di Era *New Normal* di SMAN 1 Lembah Gumanti**”. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons, selaku dosen pembimbing akademik sekaligus ketua jurusan bimbingan dan konseling FIP UNP yang telah membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritik dan arahan dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
3. Ibu Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons dan bapak Verlanda Yuca, S.Pd., M.Pd., Kons selaku dosen penguji dan tim penimbang instrumen (*judgement*) penelitian yang telah memberikan bimbingan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Segenap dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.

5. Bapak Ramadi selaku staf administrasi jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi.
6. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Lembah Gumanti beserta wakil kepala sekolah, majelis guru terutama guru BK, dan staf yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Semua siswa SMA Negeri 1 Lembah Gumanti yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Kepada kedua orang tua yaitu bapak Endrianto dan ibu Epi Erianti tercinta yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, arahan dan dukungan baik moril dan materil demi kelancaran dan kesempurnaan pada skripsi ini.
9. Kepada kedua saudara saya yaitu abang Riko Fandrio Novendra dan kakak Elvika Wira Endriani yang telah memberikan dukungan, perhatian serta kasih sayang demi membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
10. Kepada sahabat seperjuangan yaitu Indah Maulisa, Sari Sismawati, Rosi Susanti, Yona Mita Soma, Putri Nurhasanah, Nur Azizah telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.
11. Rekan-rekan se-PA dan juga teman seperjuangan dalam bimbingan skripsi yang telah memberikan motivasi, semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2018 program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan doanya.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, semoga segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi saya yang menulis dan khususnya untuk semua pihak yang membaca.

Padang, 20 Mei 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Asumsi Penelitian.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Hakekat <i>Self Direction</i>	12
1. Pengertian <i>Self Direction</i>	12
2. Aspek-aspek <i>Self Direction</i>	15
3. Perilaku <i>Self Direction</i>	17
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self Direction</i>	19
5. Upaya Peningkatan <i>Self Direction</i>	22
B. Dukungan Sosial Orangtua	25
1. Pengertian Dukungan Sosial	25
2. Bentuk-bentuk Dukungan Sosial.....	27
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial.....	29
4. Dukungan Sosial Orangtua Pada Remaja	31
5. Upaya Pengembangan <i>Self direction</i>	32
C. Masa <i>New Normal</i>	33

D. Kaitan Dukungan Sosial Orangtua dengan <i>Self Direction</i> Siswa dalam Belajar	35
E. Penelitian yang Relevan.....	37
F. Kerangka Konseptual.....	39
G. Hipotesis Penelitian.....	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi Dan Sampel	43
1. Populasi.....	43
2. Sampel.....	44
C. Jenis Dan Sumber Data	46
1. Jenis Data	46
2. Sumber Data.....	46
D. Definisi Operasional.....	47
E. Instrumen Penelitian	48
F. Pengumpulan Data	51
G. Pengujian Intrumen Penelitian	52
H. Teknik Analisis Data.....	55
1. Uji Prasyarat Analisis.....	55
2. Analisis Deskriptif	56
3. Analisis Korelasional	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	59
1. Dukungan Sosial Orangtua	59
2. <i>Self Direction</i> dalam Belajar.....	63
3. Pengujian Prasyarat Analisis.....	67
4. Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan <i>Self Direction</i> dalam Belajar di Era <i>New Normal</i>	68
B. Pembahasan Hasil Penelitian	70
1. Dukungan Sosial Orangtua	70
2. <i>Self Direction</i> dalam Belajar	74

3. Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan <i>Self Direction</i> Siswa dalam Belajar di Era <i>New Normal</i>	78
C. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan Konseling.....	80
BAB V SIMPULAN	83
A. Simpulan	83
B. Saran	83
DAFTAR RUJUKAN.....	85
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	43
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	46
Tabel 3. Skor Jawaban Instrumen Penelitian	48
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial Orang Tua.....	49
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen <i>Self Direction</i>	50
Tabel 6. Kriteria Pengolahan Hasil Penelitian Dukungan Sosial Orangtua (X)	57
Tabel 7. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian <i>Self Direction</i> dalam Belajar di Era <i>New Normal</i>	57
Tabel 8. Nilai Korelasi Hubungan	58
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Orangtua di Era <i>New Normal</i> (n=217)	59
Tabel 10. Indikator Dukungan Emosional	60
Tabel 11. Indikator Dukungan Penghargaan.....	61
Tabel 12. Indikator Dukungan Instrumental	61
Tabel 13. Indikator Dukungan Informasi.....	62
Tabel 14. Distribusi Frekuensi <i>Self Direction</i> Siswa dalam Belajar di Era <i>New Normal</i> (n=217)	63
Tabel 15. Indikator Inisiatif.....	64
Tabel 16. Kegiatan Belajar.....	64
Tabel 17. Indikator Strategi Belajar	65
Tabel 18. Indikator Percaya Diri.....	66
Tabel 19. Indikator Evaluasi Hasil Belajar	66
Tabel 20. Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	67
Tabel 21. Hasil Uji Linearitas	68
Tabel 22. Korelasi Dukungan Sosial Orangtua dengan <i>Self Direction</i> Siswa dalam Belajar di Era <i>New Normal</i>	69

GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil Judge Instrumen Penelitian	90
Lampiran 2. Tabulasi Pengolahan Data Dan Hasil Uji Validatas Instrumen Penelitian	103
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	115
Lampiran 4. Tabulasi Pengolahan Data Dukungan Sosial Orangtua	125
Lampiran 5. Tabulasi Pengolahan Data <i>Self Direction</i> Dalam Belajar.....	134
Lampiran 6. Data Hasil Uji Korelasi Dukungan Sosial Orangtua dengan <i>Self Direction</i> Siswa dalam Belajar di Era <i>New Normal</i>	143
Lampiran 7. Surat Penugasan Menyeminarkan Proposal	145
Lampiran 8. Surat Izin Menimbang (Judge) Angket	147
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan Bimbingan Dan Konseling	149
Lampiran 10. Surat Keterangan Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	151
Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMAN 1 Lembah Gumanti	153

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi pandemi *covid-19* kini menjadi pandemi global yang penyebarannya begitu cepat di berbagai negara termasuk Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak virus yang tersebar di 34 provinsi dan 415 kabupaten/ kota yang ada di Indonesia yang menyebabkan kematian (Gugus Penanganan *Covid-19*, 2020). Pengertian *covid-19* itu sendiri adalah *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019 (Covid-19)*. Virus baru yang menyebabkan penyakit pada manusia mulai dari gejala ringan sampai berat dan menyerang gangguan pada sistem pernapasan seperti demam, batuk, dan sesak napas, pneumonia akut, sampai kematian (Abidin et al., 2020).

Kasus penyebaran *covid-19* ini menyebabkan berbagai aktivitas menjadi terganggu dalam berbagai bidang yang ada, tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan di Indonesia juga menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi *covid-19* ini (Nafrin & Hudaidah, 2021). Akibat dari pandemi *covid-19* menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus *covid-19* di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan *physical distancing* yaitu himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya

pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran pandemi *covid-19* yang terjadi saat ini (Siahaan, 2020).

Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu dengan menerapkan pembelajaran dari rumah atau jarak jauh sesuai dengan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *covid 19* yaitu belajar dari rumah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dalam penanganan *covid 19*, belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh (Pendidikan et al., 2020). Pelaksanaan kebijakan ini dikenal oleh masyarakat umum dengan sebutan *study from home* (SFH), dimana kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sistem jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh berlangsung tanpa interaksi fisik langsung antara guru dan peserta didik, interaksi yang berlangsung dengan bantuan sistem virtual yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar (Latip, 2021). Pembelajaran ini dilaksanakan menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran serta layanan-layanan kelas virtual yang dapat diakses melalui web menggunakan jaringan internet seperti *zoom*, *google meet*, *whatsapp*, *line* dan lainnya dengan membuat grup kelas serta *platform* yang disediakan oleh sekolah (Firdaus, 2020). Mengingat lokasi dan jarak menjadi isu di masa pandemi ini, maka proses pembelajaran berlangsung dari jarak jauh. Pembelajaran ini tentu menjadi tantangan baru bagi semua pihak termasuk peserta didik, guru dan orang tua dengan menyesuaikan

pembelajaran dengan kebiasaan yang baru. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran ini dapat dilakukan secara daring, luring dan campuran (belajar tatap muka dan online) yang dikenal pada era *new normal*.

Era *new normal* adalah adaptasi kebiasaan baru yaitu dengan perubahan perilaku untuk tetap melakukan aktivitas normal dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan serta vaksinasi) guna mencegah terjadinya penularan *Covid-19* (Aly et al., 2020). Pada masa era *new normal* seperti ini kegiatan belajar mengajar akan kembali normal seperti biasa, dengan diiringi berbagai ketentuan yang harus dilaksanakan peserta didik untuk mengikuti protokol kesehatan dari anjuran pemerintah maupun dari lembaga demi keselamatan dan kesehatan bersama (Hartono & Akhyar, 2021). Proses pembelajaran di era *new normal* telah dilakukan dengan sistem campuran yaitu daring dan tatap muka dengan menerapkan sistem per-shift, dimana peserta didik yang datang ke sekolah dibagi ke dalam beberapa sesi sehingga tidak terjadinya kerumunan di sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Sakina (2021) yang berjudul problematika pembelajaran di era *new normal* pada siswa kelas I Mi Miftahul Astar Kabupaten Kediri mengungkapkan permasalahan yang dihadapi siswa selama pembelajaran di masa *new normal* yaitu mereka terlihat tidak bersemangat dan mulai bosan dengan belajar yang hanya dilakukan dari rumah sehingga sering tidak mengikuti pembelajaran yang telah disediakan, tidak memahami materi pelajaran yang diberikan, rasa malas dan sulit

berkonsentrasi untuk mengikuti pelajaran, dan sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Sejalan dengan itu Fatimah (2017) mengungkapkan dalam dunia pendidikan banyak siswa yang mengeluh bahwa belajar dari rumah lebih ribet karena peserta didik lebih banyak diberikan tugas ketimbang diberikan penjelasan mengenai materi yang bersangkutan. Serta sulitnya memahami materi yang diberikan oleh guru membuat siswa terkadang malas untuk mengikuti pembelajaran yang telah disediakan. Siswa cenderung bosan dalam menghadapi hal tersebut, karena tidak bisa bertemu dengan teman-temannya.

Berdasarkan fenomena yang ada di SMAN 1 Lembah Gumanti selama pembelajaran di era *new normal*, ditemukan sebagian siswa tidak memahami materi yang mereka pelajari secara online, tidak sedikit yang datang terlambat ke sekolah, hal ini berkaitan dengan kurangnya disiplin pada diri siswa yang termasuk ke dalam kontrol diri siswa, serta banyak siswa mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh teman sebaya di lingkungannya hal ini berkaitan dengan kurangnya keyakinan diri siswa dimana siswa sering bergantung kepada orang lain, bermain game dan bermain sosial media di saat jam pembelajaran berlangsung, ini memiliki arti bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan yang baik bagi dirinya sendiri, siswa tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya dimana siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas serta ada siswa yang mencontek pada saat ulangan berlangsung, ini berkaitan dengan rasa percaya diri siswa. Disamping itu dalam proses pembelajaran siswa tidak mengetahui apa tujuannya belajar

sesungguhnya dimana siswa datang ke sekolah hanya sebagai rutinitas sehari-hari, hal ini terjadi karena kurangnya inisiatif siswa dalam belajar.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa di SMAN 1 Lembah Gumanti mengenai pengarahannya diri siswa dalam belajar pada tanggal 11 Oktober 2021 yang menyatakan bahwa terdapat banyak siswa yang tidak tau arah tujuannya dalam belajar sehingga dalam proses pembelajaran terkadang siswa hanya mengikuti rutinitas sehari-hari saja, dimana siswa malas mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru karena merasa tugas yang diberikan terlalu banyak, dimana siswa mengalami kesulitan untuk menyelesaikan tugas secara tuntas dan kurangnya keyakinan siswa pada kemampuan yang dimilikinya sendiri. Anggapan tersebut berbeda dari yang diharapkan oleh guru yang telah melakukan penyusunan program untuk proses pembelajaran siswa. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya pengarahannya diri siswa yang disebut dengan *self direction*.

Self Direction merupakan kemampuan individu dalam mengarahkan dirinya. Dimana seorang individu dapat menentukan tujuan dan mengambil keputusan yang terbaik bagi dirinya secara mandiri. *Self Direction* dalam belajar adalah suatu proses dimana seseorang memiliki inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, untuk menganalisis kebutuhan belajarnya sendiri, merumuskan tujuan belajarnya sendiri, mengidentifikasi sumber-sumber belajar, memilih dan melaksanakan strategi belajar yang sesuai dan mengevaluasi hasil belajarnya sendiri (Sulas, 2018). Pentingnya pengarahannya diri (*self direction*) bagi siswa adalah agar siswa mempunyai kepribadian yang

baik meliputi rasa percaya diri yang baik, mempunyai rasa tanggung jawab dalam tugas belajar, dan siswa mempunyai pengendalian dalam dirinya sehingga adanya pengarahan diri dan tujuan individu dalam melakukan sesuatu sehingga menjadi individu yang mampu belajar mandiri (Mulyadi et al., 2017).

Apabila dikaji lebih lanjut menurut Bandura (1997) tingkah laku seseorang dipengaruhi karena adanya interaksi antara lingkungan dengan skema kognitif individu itu sendiri. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengarahan diri (*Self Direction*) yaitu interaksi timbal balik antara faktor kognitif, faktor tingkah laku dan faktor lingkungan. Faktor lingkungan dapat berupa dorongan atau dukungan sosial yang berasal dari keluarga, teman sebaya, pasangan hidup dan orang lain. Disamping itu individu juga mempunyai kemampuan dalam mengatur dirinya sendiri dan dengan kemampuan tersebut dia mampu mengevaluasi perilakunya sendiri serta menciptakan penguatan sendiri. Jadi dukungan sosial orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengarahan diri (*Self Direction*) siswa dalam belajar.

Selanjutnya berdasarkan penelitian Riza & Rambe (2015) menyatakan dukungan sosial orang tua dan *self-directed learning* pada siswa SMA terdapat hubungan. Penelitian ini mengandung pengertian bahwa kedua variabel menunjukkan hasil yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan kemandirian belajar pada siswa. Karena kemandirian belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satunya adalah dukungan sosial orang tua.

Rifati et al (2018) mengemukakan dukungan sosial untuk setiap individu itu sangat penting didapatkan dari lingkungan sosial baik itu dari keluarga, teman sebaya, pasangan hidup, dan orang lain yang memiliki hubungan dengan individu tersebut. Penilaian secara negatif terhadap dukungan sosial orang tua bahwa dukungan sosial tersebut tidak diterima dengan baik, individu tersebut tidak merasakan efek yang baik, hal ini bisa terjadi disebabkan sebagian orang tua kurang mengetahui aktif apa yang seharusnya dilakukan, orang tua tidak memperhatikan proses belajar anak, orang tua kurang dapat menciptakan suasana belajar bagi anak, orang tua jarang memberikan penghargaan kepada anak ketika mendapatkan prestasi yang baik, selama di rumah orang tua jarang mengontrol anak disebabkan karena sebagian orang tua yang sibuk bekerja sehingga waktu untuk bersama dengan anak-anak menjadi terbatas.

Santrock (2003) menjelaskan bahwa keluarga merupakan pilar utama dalam membentuk anak mandiri. Dukungan yang paling besar dalam lingkungan rumah bersumber dari orang tua. Orang tua diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada anak agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, belajar mengambil inisiatif, mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan dan belajar bertanggungjawabkan atas segala perbuatannya. Dukungan yang diberikan keluarga akan menjadi kekuatan dan motivasi bagi anak-anak untuk belajar.

Bertitik tolak dari fenomena tersebut, menarik dikaji lebih lanjut melalui penelitian ini apakah terdapat hubungan dukungan sosial orang tua dengan *self direction* siswa dalam belajar. Pengungkapan permasalahan tersebut dapat bermanfaat dalam pengembangan pelaksanaan bimbingan belajar dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. Kurangnya persiapan dalam mengikuti pembelajaran
2. Banyaknya siswa yang datang terlambat ke sekolah
3. Kurangnya pemanfaatan waktu belajar siswa
4. Sebagian siswa tidak mengikuti pembelajaran baik secara daring maupun tatap muka.
5. Kurangnya dorongan atau motivasi yang dimiliki siswa dalam belajar
6. Kurangnya kesadaran siswa dalam melakukan proses pembelajaran
7. Orang tua tidak aktif dalam memberikan dukungan kepada siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah ini agar permasalahan tidak meluas dan agar tetap fokus terhadap masalah yang diteliti. Peneliti memilih variabel dukungan sosial orangtua yang menjadi batasan dalam penelitian ini, karena dukungan sosial orangtua merupakan salah satu faktor penting yang sangat mempengaruhi pengarahannya diri siswa dalam belajar. Maka dari itu, yang menjadi fokus pembahasan dalam

penelitian ini yaitu dukungan sosial orang tua dan *self direction* siswa dalam belajar di era *new normal*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana dukungan sosial orangtua siswa SMAN 1 Lembah Gumanti dalam belajar?
2. Bagaimana *self direction* siswa dalam belajar SMAN 1 Lembah Gumanti dalam belajar?
3. Apakah terdapat hubungan dukungan sosial orang tua dengan *self direction* siswa dalam belajar di SMAN 1 Lembah Gumanti di era *new normal*

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa :

1. Setiap siswa memiliki kemampuan untuk mengarahkan dirinya dalam belajar.
2. Pengarahan diri penting bagi siswa agar siswa dapat bertanggung jawab dalam tugas yang diberikan.
3. Salah satu hal yang berperan penting di dalam pembentukan pengarahan diri siswa adalah dukungan dan dorongan yang diterima dari keluarga serta lingkungan di sekitarnya belajar.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan:

1. Dukungan sosial orangtua siswa dalam belajar di SMAN 1 Lembah Gumanti
2. *Self direction* siswa dalam belajar di SMAN 1 Lembah Gumanti
3. Hubungan dukungan sosial orang tua dengan *self direction* siswa dalam belajar di era *new normal* di SMAN 1 Lembah Gumanti

G. Manfaat Penelitian

1. Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan materi pengetahuan BK dalam bimbingan belajar dan Asesmen, khususnya tentang hubungan dukungan sosial orang tua dengan *self direction* siswa dalam belajar di era *new normal*.

2. Praktis

Secara praktis manfaat penelitian yaitu:

- a. Bagi Guru

Membantu guru untuk mendorong siswa agar dapat mandiri dalam belajar serta siswa dapat mengetahui tujuannya dalam belajar

- b. Bagi Guru BK

Penelitian ini diharapkan guru BK dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan siswa terkait dukungan sosial orang tua dengan *self direction* siswa dalam belajar.

c. Bagi MGBK

Dapat menambah kajian pengetahuan bimbingan dan konseling, juga menjadi pedoman dalam memberikan layanan konseling untuk meningkatkan *self direction* siswa dalam belajar.

d. Bagi Dinas Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan terkait pelaksanaan program dalam dunia pendidikan yang lebih memberikan perhatian baik keadaan fisik maupun psikologis pada siswa.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat penelitian dapat digunakan sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.